

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, KOMPETENSI GURU, FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SDN 008 SAGULUNG KOTA BATAM

Mira Yona¹, Nabila Syahira², Sriwati³, Sastra Tamami⁴, Jeffi Mutiara⁵

123Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan

Corresponding Author: mirayona@yahoo.co.id

ARTICLE INFO ABSTRACT

Keywords: Supervisi Akademik, Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah, Kinerja Guru.

Received : 17 November 2025

Revised : 22 November 2025

Accepted: 25 November 2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



Masalah dalam penelitian ini adalah “Kinerja Guru SDN 008 Sagulung Kota Batam”. adapun variabel dari penelitian ini adalah Supervisi Akademik, kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah (sebagai variabel bebas) dan Kinerja Guru (sebagai variabel terikat). penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh Supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru, 2)supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara parsial terhadap kinerja guru. Sampel penelitian ini adalah para guru, SDN 008 Sagulung Kota Batam. Teknik pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling dengan jumlah responden 50 Orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dimana penulis menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik, kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. sedangkan lingkungan sekolah menunjukkan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di tingkat global. sumber daya manusia (SDM) berperan sangat penting dalam bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah. guru memainkan peran penting sebagai sumber daya manusia utama dalam dunia pendidikan dengan cara mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. prestasi guru yang baik sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. maka, penting untuk memahami faktor-faktor yang berdampak pada kinerja guru sebagai sumber daya manusia di institusi pendidikan. dalam konteks pendidikan, guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi muda yang berkompeten dan siap menghadapi tantangan global. oleh karena itu, kinerja guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Suryana (2020) Guru, sebagai tenaga pendidik yang memiliki peran dan tanggung jawab sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, untuk mencapai tujuan tersebut pemberdayaan, dan pengembangan profesional guru perlu dilakukan secara terus menerus.

Menurut Smith (2019) menyatakan bahwa supervisi akademik yang teratur dan sistematis dapat meningkatkan kinerja guru. selain itu, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah berdampak signifikan terhadap pengembangan profesional guru. supervisi akademik merupakan bentuk perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah atau pihak yang berwenang untuk membantu guru meningkatkan kinerja profesionalnya. Proses supervisi ini dapat mencakup bimbingan dalam perencanaan pembelajaran, pengajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru dan pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja mereka di kelas. namun pada kenyataannya, banyak guru merasa bahwa mereka tidak memiliki supervisi yang memadai yang dapat menghambat pengembangan profesional mereka.

Masalah yang terjadi dalam supervisi akademik disekolah SDN 008 Sagulung Kota Batam adalah guru memiliki jadwal mengajar yang padat, dan banyaknya administrasi dikelas sehingga guru kurang fokus terhadap supervisi yg dilakukan kepala sekolah, dan penjadwalan supervisi seringkali tidak teratur karena kesibukan kepala sekolah.

Menurut Mulyasa dan Febriana (2021) bahwa kompetensi guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas profesional. Hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah menemukan masalah terkait kompetensi guru di SDN 008 Sagulung, seperti keterbatasan sarana prasarana sekolah, kekurangan dalam metode pembelajaran yang variatif, seperti sebagian guru belum bisa menguasai dalam membuat bahan ajar dari aplikasi canva dan e-learning.

Menurut Dalyono (2021) menjelaskan bahwa fasilitas belajar mencakup semua sarana dan prasarana seperti gedung, bahan ajar, media, materi, dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan semangat guru dalam mengajar, sementara yang terbatas atau tidak mendukung dapat menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pengelola sekolah perlu memperhatikan fasilitas belajar guna meningkatkan kinerja guru. Fasilitas yang baik sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif serta motivasi siswa. Sayangnya, tidak semua sekolah memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Dari hasil penelitian saya, permasalahan yang terjadi pada fasilitas belajar kurangnya alat media belajar, seperti kurangnya penyediaan infokus, dan beberapa guru belum bisa memasang alat proyektor atau infokus sendiri, dan ruang kelasnya juga kurang memadai, sehingga kepala sekolah membuat dua shift siswa masuk sekolah ada yang masuk pagi, dan ada yang masuk siang agar para siswa belajar dengan kondusif.

Menurut Aditya dan Riza Nur (2019) lingkungan sekolah merupakan tempat dimana interaksi langsung terjadi antara siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pihak sekolah dapat melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Selain itu, lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kinerja guru, baik secara fisik maupun sosial. Suasana yang mendukung, dan kreatif dapat membuat guru merasa nyaman dalam melaksanakan tugas sedangkan lingkungan yang tidak kondusif berpotensi menurunkan semangat dan kinerja mereka. Lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung sangat krusial untuk meningkatkan kinerja guru. Suasana sekolah yang kondusif dapat mendorong guru untuk berinovasi, dan memberikan pengajaran terbaik kepada siswa, sementara lingkungan yang kurang mendukung dapat mengurangi semangat serta kepuasan kerja guru.

Permasalahan lingkungan sekolah di SDN 008 Sagulung Kota Batam sering terjadi, karena permasalahan lingkungan sekolah terhadap kinerja guru seperti banyaknya siswa di SDN 008 dengan jumlah 1.026 lebih, jika dikumpulkan dengan waktu yg bersamaan seperti siswa masuk pagi semua,

dan ruang kelasnya sangat kurang memadai sehingga belajar tidak efektif, dan lahan parkirnya kurang memadai karena posisi sekolahnya berada didekat jalan raya, sehingga lahan parkirnya menggunakan bahu jalan mengakibatkan tidak efektif.

Kinerja guru adalah bagian penting dalam kesuksesan pendidikan. sebagai pelatih yang memiliki peran sentral dalam pembelajaran, kinerja guru sangat mempengaruhi mutu hasil belajar siswa serta pencapaian target pendidikan. keberhasilan guru tidak sebatas pada kemampuan mengajarkan atau menyampaikan materi tetapi juga pada sikap profesional, kecerdikan dalam pengajaran, serta kontrol kelas dan interaksi positif dengan siswa. meskipun diharapkan memberikan pengajaran bermutu, guru seringkali dihadapkan pada tantangan yang menghalangi kinerja mereka.

Masalah yang sering dihadapi di lapangan bisa memengaruhi kinerja guru, seperti banyaknya tugas administrasi dalam setiap minggunya yang diupload oleh guru melalui aplikasi simpeg dan PMM.

SDN 008 Sagulung adalah salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di kawasan Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. SDN 008 Sagulung didirikan pada 7 Maret 1997 dan berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dalam proses pembelajaran, sekolah ini memiliki 1026 siswa yang dibimbing oleh 50 guru profesional di bidangnya. saat ini, kepala sekolah SDN 008 Sagulung adalah Sarino, dan operator yang bertanggung jawab adalah Deki Saputra. kehadiran SDN 008 Sagulung diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan generasi bangsa di Kecamatan Sagulung, Kota Batam. awalnya kondisi berdirinya SDN 008 Sagulung Kota Batam tidak memiliki ruang kantor dan fasilitas sarana memadai. walaupun dengan fasilitas yang sederhana, dan seadanya ini membuat tidak menyurutkan semangat serta motivasi para guru, dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Supervisi Akademik

Pengertian Supervisi Akademik

Menurut Ningrat dan Yudana (2020), Supervisi akademik adalah berhubungan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. supervisi akademik adalah bantuan bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bukan untuk menilai kinerja guru, tetapi untuk membantu guru mengembangkan profesionalisme mereka dalam hal ini.

Menurut (Saifani et al., 2022) supervisi akademik, dilakukan oleh kepala sekolah

sebagai pemegang jabatan tertinggi disekolah. kepala sekolah memegang peran penting sebagai supervisor, dengan kata lain kepala sekolah berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru yang disebabkan tujuan supervisi, sehingga kesalahan dari guru dapat diketahui ketika menjalankan tugasnya.

Dari beberapa pengertian supervisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa supervisi, merupakan fungsi administrasi yang dilakukan oleh pejabat yang lebih tinggi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk membantu bawahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran.

Faktor Supervisi Akademik

Menurut Purwanto beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan supervisi di sekolah, sebagai berikut:

1. Lingkungan masyarakat sekolah sekitar.
2. Tanggung jawab kepala sekolah.
3. Tingkatan dan jenis sekolah.
4. Kecakapan dan keahlian dari kepala sekolah.
5. Kondisi guru dan staf pegawai sekolah.

Indikator - indikator Supervisi Akademik

Handayani dan Sunarto (2022), mengemukakan indikator supervisi yang bertujuan untuk kegiatan supervisi lebih sistematis dan pencapaiannya lebih terukur diantaranya :

1. Pengarahan.
2. Pengarahan dilakukan dengan menjalankan petunjuk, saran, dan perintah.
3. Memecahkan masalah guru.
4. Kepala sekolah, sebagai supervisor membantu memecahkan permasalahan guru
 - a. Menunjukkan pemahaman masalah.
 - b. Menulis informasi yang relevan dalam pemecahan masalah.
 - c. Menyajikan masalah dalam berbagai bentuk.
 - d. Memilih pendekatan, dan metode pemecahan masalah yang tepat.
 - e. Mengembangkan strategi pemecahan masalah.
 - f. Menyelesaikan permasalahan

Kompetensi Guru

A. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Suryadi (2022) kompetensi seorang guru mencakup sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dimiliki, dikuasai dan diterapkan oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas profesionalnya. kompetensi seorang guru merupakan hasil integrasi dari berbagai jenis kemampuan yang mencakup serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dimiliki, dipahami dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. menurut Sulfemi (2019) menyatakan bahwa kompetensi guru, adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena keterampilan tersebutlah yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah.

B. Faktor Kompetensi Guru

Trysanti Darsih (2019) menyatakan kompetensi seorang guru akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Keyakinan, dan nilai-nilai yang ada dalam diri seorang guru.
2. Keterampilan yang ada dalam diri seorang guru baik itu keterampilan mengajar, maupun di luar kegiatan mengajar.
3. Pengalaman yang pernah dilalui oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Karakteristik yang ada dalam diri seorang guru.
5. Motivasi baik itu melalui diri sendiri maupun orang lain sesama guru.

C. Indikator Supervisi Akademik

Dalam UU No 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. diketahui adapula 4 indikator kompetensi, menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8, sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik
Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran kepeserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian
Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang tegas, berakhlak

mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik.

3. **Kompetensi Profesional.**

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran yang luas dan mendalam.

4. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepeserta didik secara efektif dan efisien, sesama guru, orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Fasilitas Belajar

A. Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Nana Syaodih dan Hans (2021) menyebutkan bahwa “fasilitas belajar, merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak tercapai tujuan pendidikan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dalyono dan Diah (2021) menjelaskan bahwa fasilitas belajar mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung aktivitas belajar, seperti gedung atau ruangan, materi ajar, media, dan fasilitas pendukung lainnya. berdasarkan KBBI, fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar pelaksanaan fungsi atau memberikan kemudahan. peranan fasilitas belajar sangat penting dalam mendukung aktivitas belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah. apabila fasilitas belajar tersedia dengan lengkap dan dimanfaatkan secara efektif, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. fasilitas belajar berperan penting dalam proses pendidikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Fasilitas belajar mencakup semua kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, agar pengalaman belajar di sekolah menjadi lebih lancar dan mudah, sehingga hasil belajar mencapai kualitas yang lebih baik. sekolah perlu menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai seperti peralatan kelas, alat praktik, buku teks, perpustakaan, area olahraga, serta media belajar, supaya proses belajar menjadi lancar, teratur, efektif dan efisien.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan elemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kondisi sarana dan prasarana yang memadai jika tidak memadai, dapat merusak kualitas pendidikan di indonesia. masalah kurangnya fasilitas pendidikan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan penyaluran dana, penyalahgunaan anggaran sekolah, perawatan yang kurang baik, kurangnya pengawasan, serta faktor lainnya.

C. Indikator - indikator Fasilitas Belajar

Maria (2021) yang menjadi Indikator fasilitas belajar atau tanda-tanda dari fasilitas belajar itu dapat berupa :

1. Tersedianya sumber belajar siswa
2. Ruang dan tempat belajar yang memadai.

3. Media atau alat bantu belajar yang dipakai.
4. Perpustakaan dan laboratorium sebagai penunjang belajar.

Lingkungan Sekolah

A. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat di mana anak terlibat dalam situasi belajar, dan lingkungan ini memiliki dampak besar terhadap perkembangan kepribadian anak. suasana lingkungan sekolah yang baik sangat mendukung pertumbuhan kepribadian yang positif bagi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, membina kedisiplinan belajar, dan kedisiplinan di sekolah. pembahasan mengenai lingkungan sekolah sebetulnya sangat luas, tetapi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama.

B. Faktor – faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah

Marlina (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yaitu yang berkaitan seperti :

1. Cara mengajar guru.
2. Fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa.
3. Suasana belajar.
4. Hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

C. Indikator – indikator Lingkungan Sekolah

Muhammad Saroni dan Dewi (2020) membagi dua indikator lingkungan sekolah, yaitu :

1. Lingkungan Fisik
Lingkungan fisik adalah lingkungan yang berhubungan dengan upaya penyegeraan pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mungkin membosankan. seperti sarana dan prasarana sekolah
2. Lingkungan Sosial
Lingkungan sosial yang baik memungkinkan terjadinya interaksi para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kinerja Guru

A. Pengertian Kinerja Guru

Asterina dan Sukoco (2019) menjelaskan bahwa kinerja guru, merupakan kemampuan mereka untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. hal ini mencakup perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pengajaran, menciptakan dan mempertahankan kelas yang efektif, mengatur kondisi belajar yang baik, serta mengevaluasi hasil pembelajaran. kinerja sangat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan seseorang termasuk guru. studi terbaru mengindikasikan bahwa performa guru dipengaruhi oleh sejumlah elemen seperti kepuasan kerja, dukungan dari kepala sekolah dan budaya di lingkungan sekolah. berbagai indikator

seperti mutu pembelajaran, profesionalisme, disiplin, serta kepuasan siswa juga dapat digunakan untuk menilai kinerja guru.

Elemen-elemen ini saling berhubungan, dan memberikan kontribusi pada keseluruhan kinerja guru, sesuai dengan definisi kinerja guru dalam permendiknas no.41 tahun 2007 kinerja adalah hasil pekerjaan yang dapat dilakukan seorang individu ataupun sekelompok orang dalam suatu organisasi. (prawirosentono 2019 dan Sinambela 2022) sesuai dengan hak, serta kewajibannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan, dan tidak melanggar hukum sesuai akhlak serta adab.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Widya (2019) faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sebagai berikut:

1. Rasa dedikasi dan kepribadian personal guru.
2. Pengembangan profesi.
3. Komunikasi.
4. Hubungan dengan masyarakat.
5. Kedisiplinan guru.
6. kesejahteraan guru.

C. Indikator – indikator kinerja guru

Menurut Widya (2019) indikator kinerja guru mencakup:

1. Kemampuan guru membuat RPP.
2. Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar.
3. Penguasaan serta pemilihan pendekatan, metode, strategi.
4. Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode survei, dimana penulis menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. sugiyono (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik analisis yang digunakan oleh penelitan adalah sebagai berikut:

1. Sugiyono (2022) kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan pendapat subjek penelitian. tentang topik atau masalah tertentu. informasi yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk angket sebagai hasil dari penelitian ini. dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Google Form* sebagai sarana untuk menyusun kuesioner guna mengumpulkan informasi tentang waktu proses pelayanan pemeriksaan dokumen.
2. Interview atau wawancara adalah teknik komunikasi pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan, wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah SDN 008 Sagulung Kota Batam.
3. Dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi bagi penulis yang berkaitan dengan penelitian ini diperlukan studi pustaka dan jurnal dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.495	4.471		1.676
	X1	.149	.047	.261	3.148
	X2	.292	.123	.341	2.379
	X3	.297	.110	.280	2.695
	X4	.616	.238	.314	2.591

a. Dependent Variable: X5

Dependent Variabel : Kinerja Guru(Y)

Sumber Data : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel dapat diketahui sebagai berikut.

1. Supervisi Akademik, diketahui nilai t hitung sebesar $3.148 > 1.679$ nilai t tabel atau nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$. berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan H1 diterima artinya secara parsial variabel supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
2. Kompetensi Guru, diketahui nilai t hitung sebesar $2.379 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.022 > 0.05$. berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan H2 diterima artinya secara parsial variabel kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
3. Fasilitas Belajar, diketahui nilai t hitung sebesar $2.695 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.010 > 0.05$. berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan H3 diterima yang berarti secara parsial variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
4. Lingkungan sekolah, diketahui nilai t hitung sebesar $2.591 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.013 > 0.05$. berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan H4 diterima yang berarti secara parsial variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Uji F (Simultan)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah dari variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil penelitian uji F dapat dilihat pada tabel berikutini:

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	488.978	4	122.244	26.345	<.001 ^b
	Residual	208.802	45	4.640		
	Total	697.780	49			

a. Dependent Variable: X5

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Dependent Variable : Kinerja Guru(Y)

Sumber Data : Data Primer(2025)

Dari hasil pengolahan SPSS di atas menunjukkan nilai F hitung $26.345 > 2.42$ F tabel dan signifikansi $<0.001 < 0.05$, maka keputusan yang diambil adalah H5 diterima. artinya adalah bahwa variabel supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam.

Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,833a	0,695	0,68	2,07	1,536

a.Predictors:(Constant),X4.BrandTrust,X1.Lokasi,X2.KualitasProduk,X3. Harga

b.Dependent Variable:Minatbelikonsumen

Dependent Variabel : Kinerja Guru (Y)

Sumber Data : Data Primer (2025)

Diperoleh nilai angka R sebesar 0.837,artinya korelasi antara variabel terhadap kinerja guru sebesar 83.7%. nilai adjusted R Square 0,701 yang diperoleh sebesar 67,4 % hal ini berarti persentase sumbangan supervisi akademik,kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah dalam model regresi sebesar 83,7%. sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. berdasarkan hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama – sama mampu memberikan sumbangan yang besar atau kuat terhadap kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru

Pada penelitian ini terdapat hasil dari pengolahan data yang diketahui variabel Supervisi Akademik memiliki nilai t hitung sebesar $3.148 > 1.679$ nilai t tabel atau nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ yang keputusannya

H1 diterima, kesimpulannya supervisi akademik secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam.

2. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru

Pada penelitian ini terdapat hasil dari pengolahan data yang diketahui variabel kompetensi guru memiliki nilai t hitung sebesar $2.379 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.022 > 0.05$ yang keputusannya H2 diterima, kesimpulannya kompetensi guru secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Guru

Pada penelitian ini terdapat hasil dari pengolahan data yang diketahui variabel fasilitas belajar memiliki nilai t hitung sebesar $2.2695 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.10 > 0.05$ yang keputusannya H3 diterima, kesimpulannya fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SDN 008 Sagulung Kota Batam.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Pada penelitian ini terdapat hasil dari pengolahan data yang diketahui variabel lingkungan sekolah memiliki nilai t hitung sebesar $2.591 > 1.679$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0.013 > 0.05$ yang keputusannya H4 diterima, kesimpulannya lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN 008 Kota Batam.

5. Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN 008 Sagulung Kota Batam

Pada penelitian ini terdapat hasil dari pengolahan data yang diperoleh memiliki nilai F hitung sebesar $26.345 > 2.42$ F tabel dan signifikan $< 0.001 < 0.05$ yang keputusannya H5 diterima. kesimpulannya bahwa variabel supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap kinerja guru SDN 008 Sagulung Kota Batam. berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap

kinerja guru.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap kinerja guru.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kinerja guru.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N., Kartono, K., dan Rusilowati, A. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(3), 28-42.
- Dewi, A. R., dan Karliha, L. 2024. Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sdn Sukahening Kec. Sukahening Tasikmalaya. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 603-613. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i1.78>
- Djafar, H., Putri, H. E., Nurbaiti, P., & Hamzah, Z. 2021. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Madani Pao-Pao. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 10-19.
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., dan Illyas, G. B. 2021. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Soppeng. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Istifadah, N. 2021. Pengaruh Kompetensi, Self Efficacy Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk Wahid Hasyim Lamongan (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Mardalena, M., Arafat, Y., dan Fitria, H. 2020. Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 103-114
- Mawarni, S., dan Madani, A. H. J. 2023. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Pancasila Mojokerto Jawa Timur. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 147-156.
- Mantika, S. P., dan Purwanto, A. 2022. Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kabupaten Bogor. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 204-213.

- Muntasir, M., Ekawarna, E., dan Sofwan, S. 2023. Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Islam Terpadu AshShiddiiqi Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 222-233.
- Pujianto, P., Arafat, Y., dan Setiawan, A. A. 2020. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113.
- Puspitasari, R. J. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Genap di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023. (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ramadhani, A. N. R. 2023. Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Penajam Paser Utara. *Map (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 6(4), 332-342.